



PT. Matahari Putra Prima Tbk

SIARAN PERS

Untuk disiarkan segera

KINERJA MPPA DI SEMESTER PERTAMA 2015 (1H15) PENJUALAN MPPA SEBESAR RP 6,9 TRILIUN LABA USAHA MENINGKAT + 29,4% (pro forma)

Highlights:

- Laba Usaha meningkat sebesar 29,4% menjadi Rp 220,3 miliar (pro forma, tidak termasuk pos luar biasa sebesar Rp 85,6 miliar di tahun 2014).
- Penjualan Bersih tumbuh 6,6% menjadi Rp 6,9 triliun, meskipun beberapa toko harus ditutup untuk sementara karena renovasi
- Pertumbuhan penjualan gerai yang sama (SSSG) 2,1%.

**Lippo Village, Tangerang, Indonesia
31 Juli 2015**

Kinerja MPPA di semester pertama 2015:

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) melaporkan hasil keuangan untuk semester pertama yang berakhir 30 Juni 2015. Total Penjualan Bersih meningkat 6,6% mencapai Rp 6,9 triliun, sedangkan Laba Usaha meningkat 29,4% menjadi Rp 220,3 miliar. Laba Bersih untuk tahun berjalan meningkat menjadi Rp 175,5 miliar dari Rp 138,9 miliar (tidak termasuk pos luar biasa Rp 85,6 miliar pada 1H14). Pertumbuhan penjualan gerai MPPA yang sama "SSSG" sebesar 2,1% ditengah kondisi pasar yang melemah.

Noel Trinder, CEO Perseroan menyatakan "Meskipun faktor ekonomi makro cukup menantang yang telah berlangsung selama 6 sampai 8 bulan terakhir, MPPA masih mampu memberikan pertumbuhan laba usaha yang positif dan kuat karena peningkatan margin dan pelaksanaan pengukuran produktivitas yang direncanakan dan program penghematan biaya."

Dia menambahkan "Di 1H15, MPPA mampu menggarap konsep G7 melalui pembukaan gerai baru dan renovasi. MPPA juga telah berhasil meningkatkan standar dan interpretasi format supermarket premium melalui peluncuran "Foodmart Primo" pada 26 Juni 2015 yang berlokasi di MaxxBoss Lippo Village, Karawaci, Tangerang. Dalam arah strategisnya, MPPA akan meluncurkan format terbaru "Smartclub" di semester kedua tahun ini guna memperkuat usaha grosir Perseroan."

"Perseroan mempersiapkan infrastruktur bisnis proses pada semester pertama dan melanjutkannya sampai akhir tahun. Proses pertumbuhan ini memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan posisi yang baik dalam menangkap pangsa pasar, serta bertujuan untuk



memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Kami yakin fundamental ekonomi Indonesia dalam jangka menengah sampai jangka panjang tetap kuat dan MPPA akan berperan penting dalam ruang tersebut. "

Untuk tujuan perbandingan yang komparatif, MPPA mencerminkan hasil 1H15 dibandingkan dengan hasil 1H14 dengan dan tanpa pro-forma, khususnya dengan keuntungan luar biasa dari Rp 85,6 miliar pada 30 Juni 2014.

Pada kuartal kedua, MPPA membayar dividen final sebesar Rp 193,6 miliar untuk tahun fiskal 2014 yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Perseroan yang diadakan pada 20 April 2015.

Selama semester pertama, MPPA membuka 4 gerai Hypermart, 14 Foodmart (Supermarket, Primo dan Express) dan 4 Boston Health & Beauty. Per 30 Juni 2015, MPPA mengoperasikan 111 Hypermart, 71 Foodmart dan 106 Boston Health & Beauty untuk total 288 gerai yang dioperasikan.

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)	30 Juni 2015 UnAudited	30 Juni 2014 UnAudited	% Change
PENJUALAN BERSIH	6.854.742	6.427.491	6,6 %
LABA USAHA			
<i>Dilaporkan</i>	220.027	255.953	13,9 %
<i>Penghasilan lain-lain*</i>		(85.663)	
<i>Disajikan</i>	220.027	170.290	29,4 %
LABA SEBELUM PAJAK			
<i>Dilaporkan</i>	222.974	270.471	(17,6) %
<i>Disajikan</i>	222.974	184.808	20,7 %
LABA PERIODE BERJALAN			
<i>Dilaporkan</i>	175.497	203.143	(13,6) %
<i>Disajikan</i>	175.497	138.896	26,4 %

*pos luar biasa di tahun 2014

Keterangan lebih lanjut hubungi :

Phoa Marchea Trenggono,
Finance and Investor Relations
marchea.phoa@mppa.co.in

Danny Kojongian,
Director of Communications & Public Relations
danny.kojongian@hypermart.co.id

Tentang PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Per 31 Desember 2015, MPPA mengoperasikan 267 gerai (107 Hypermart, 58 Foodmart dan 102 Boston Health & Beauty) di 67 kota di seluruh Indonesia. Perseroan melanjutkan ekspansi yang agresif dan membuka total 42 gerai baru pada tahun 2014 (8 Hypermart, 28 Foodmart dan 6 Boston Health & Beauty).





PT. Matahari Putra Prima Tbk

MPPA kian mendapatkan pengakuan lokal dan Internasional dengan diraihinya berbagai penghargaan diantaranya 2014 Customer Satisfaction by Roy Morgan, 2014 Excellence Experience by Bisnis Indonesia & Carre CCSL, 2014 Top 500 Bronze Award by Retail Asia, 2014 Charta Peduli Indonesia by Dompot Dhuafa, 2014 Superbrand Indonesia by Superbrand, 2014 Best Senior Management IR Support & Most Improved Investor Relations by Alpha Southeast Asia, 2014 Most Admired Companies by Fortune Indonesia, and 2014 Most Admired Company by Warta Ekonomi.

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) dan diedarkan untuk tujuan informasi umum saja. Hal ini tidak dimaksudkan untuk seseorang atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi mengenai keamanan dari MPPA. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) ini dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. MPPA melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau diderita oleh setiap orang sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan MPPA tidak pula salah satu perusahaan afiliasinya dan karyawan masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan apapun, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini, dan atas ketidaktepatan atau ketidaklengkapan yang dapat saja terjadi.

Pernyataan berwawasan ke depan

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Laporan ini biasanya berisi kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata serupa. Secara alami, laporan ke depan melibatkan sejumlah resiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa aktual atau hasil yang berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, namun tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; meningkat pada beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan antisipasi dan harga untuk perkembangan kami dan belanja modal terkait dan investasi jual; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan lain dan tempat; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan, strategi bisnis serta rencana dan tujuan manajemen kami untuk operasi masa depan; generasi piutang di masa depan; dan kepatuhan lingkungan dan remediasi. Jika salah satu atau lebih dari ketidakpastian tersebut atau risiko, di antara lainnya, terwujud; hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tidak terbatas pada, biaya modal dapat meningkatkan, proyek bisa tertunda dan antisipasi peningkatan produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dilaksanakan sepenuhnya. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami yang tercermin dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah masuk akal berdasarkan informasi yang tersedia bagi kita, tidak ada jaminan dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti adalah benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada laporan tersebut. Dalam hal apapun, pernyataan ini berbicara hanya pada tanggal perjanjian ini, dan kami melakukan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari mereka, apakah sebagai hasil informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya.



PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 *)		30 Juni 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 *)
ASET				LIABILITAS DAN EKUITAS			
ASET LANCAR				LIABILITAS DAN EKUITAS			
				LIABILITAS			
				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kas dan setara kas	280,444	747,710	1,302,610				
Piutang usaha - Pihak Ketiga	28,636	31,331	33,866	Pinjaman bank jangka pendek	390,000	-	-
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	62,980	Utang usaha	2,324,588	1,893,341	1,989,126
Piutang lain-lain	511,377	351,933	380,176	Beban akrual	349,787	305,118	337,677
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	25,600	Utang pajak	96,011	155,913	54,246
Persediaan	3,628,752	2,655,023	2,273,548	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49,317	137,042	134,522
Pajak dibayar dimuka	16,239	-	-	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			
Biaya dibayar dimuka	88,194	73,466	63,779	Utang bank	125,000	-	-
Aset lancar lainnya	25,090	44,601	25,430	Utang obligasi	-	-	51,939
Jumlah Aset Lancar	4,578,732	3,904,064	4,167,989	Utang sukuk	-	-	135,899
				Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	179,087	179,266	263,227
				Liabilitas jangka pendek lainnya	90,342	81,640	72,802
				Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,604,132	2,752,320	3,039,438
				LIABILITAS JANGKA PANJANG			
ASET TIDAK LANCAR				Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	219,638	206,855	171,015
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18,777	20,114	16,687	Liabilitas jangka panjang lainnya	53,910	46,331	94,179
Investasi jangka panjang lainnya	-	-	-	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	273,548	253,186	265,194
Aset tetap	1,372,797	1,272,601	1,086,757				
Uang muka dan jaminan sewa	227,763	209,406	882,686	Jumlah Liabilitas	3,877,680	3,005,506	3,304,632
Sewa dibayar di muka jangka panjang	252,120	181,902	180,662				
Aset tak berwujud	5,162	6,316	4,762	EKUITAS			
Aset tidak lancar lainnya	169,075	175,619	183,642	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Aset pajak tangguhan	56,932	57,272	56,331	Modal saham - Nilai nominal Rp 50 per saham pada 30 Juni 2015			
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,102,626	1,923,230	2,411,529	31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014; Modal dasar -10.800.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 5,377,962,800 saham pada			
JUMLAH ASET	6,681,358	5,827,294	6,579,518	30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	268,898	268,898	268,898
				Tambahan modal disetor - neto	774,578	774,578	774,578
				Saldo laba			
				Telah ditentukan penggunaannya	32,000	30,000	28,000
				Belum ditentukan penggunaannya	1,755,070	1,775,180	2,223,464
				Penghasilan komprehensif lainnya	(26,898)	(26,898)	(20,084)
				Jumlah Ekuitas yang dapat di atribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2,803,648	2,821,758	3,274,856
				Kepentingan Non-pengendali	30	30	30
				Jumlah Ekuitas	2,803,678	2,821,788	3,274,886
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,681,358	5,827,294	6,579,518

*) Setelah penyajian kembali

PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

	30 Juni, 2015	30 Juni, 2014 *)
Penjualan Bersih	6,854,742	6,427,491
Beban Pokok Penjualan	(5,651,000)	(5,342,970)
Laba Bruto	1,203,742	1,084,521
Beban Penjualan	(105,016)	(131,622)
Beban Umum dan Administrasi	(870,699)	(760,719)
Beban lain-lain	(7,867)	(21,890)
Penghasilan lain-lain	162	85,663
Laba Usaha	220,322	255,953
Penghasilan Keuangan	8,348	27,307
Beban Keuangan	(5,696)	(12,789)
Laba Sebelum Pajak	222,974	270,471
Beban Pajak Penghasilan	(47,477)	(67,328)
Laba Periode Berjalan	175,497	203,143
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial pada program imbalan pasti		(3,407)
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	175,497	199,736
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	175,497	203,143
	175,497	203,143
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	175,497	199,736
	175,497	199,736
Laba Per Saham Dasar	33	38

*) Setelah penyajian kembali

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

	30 Juni, 2015	30 Juni, 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	6,857,437	6,426,955
Pembayaran kas kepada pemasok	(6,193,072)	(5,657,160)
Pembayaran untuk beban penjualan	(353,879)	(335,620)
Pembayaran kepada karyawan	(501,984)	(446,145)
Pembayaran pajak penghasilan	(103,319)	(27,210)
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	111,241	149,086
Pembayaran untuk beban sewa	(343,353)	(279,349)
Hasil pengembalian sewa dibayar di muka	-	82,495
Pendapatan lainnya	348,994	482,403
Beban lainnya	(347,696)	(306,365)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	(525,631)	89,090
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap		
Penjualan	2,166	1,035
Pembelian	(58,243)	(170,859)
Penambahan Aset takberwujud	-	(1,822)
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya	(40)	22,009
Penambahan uang muka dan jaminan sewa	(58,554)	(38,745)
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa	-	629,703
Pengurangan (penambahan) aset lancar lainnya	20,639	(4,787)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(172,702)	(63,234)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(266,734)	373,300
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen kepada:		
Pemilik entitas induk	(193,607)	(1,000,301)
Penerimaan dari utang bank	515,000	-
Penghasilan keuangan	8,463	27,382
Beban keuangan	(4,666)	(19,460)
Pembayaran obligasi dan sukuk	-	(188,000)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	325,190	(1,180,379)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(467,175)	(717,989)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	747,710	1,302,610
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(91)	(269)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	280,444	584,352